

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa olahraga sangat penting untuk dilakukan manusia karena dapat meningkatkan kualitas baik fisik, psikis, maupun sosial. Tujuan olahraga untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkokoh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Salah satu tujuan olahraga adalah tentang meningkatkan kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani tersebut dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai kebugaran yang baik dengan pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Salah satunya dengan masuk kedalam Universitas yang memiliki sarana dan prasaran olahraga untuk mengembangkan kemampuan prestasi olahraga dan potensi dalam dunia olahraga dan paling utama adalah kebugaran jasmani mahasiswa tersebut.

Fakultas Ilmu Keolahragaan adalah salah satu jurusan yang berada di Universitas Negeri Medan yang memiliki sarana dan prasarana olahraga. Fakultas yang mempunyai visi dan misi yaitu mewujudkan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang unggul dalam bidang pendidikan dan Ilmu Keolahragaan dan sebagai pusat kajian prestasi olahraga wilayah

Sumatera. Dalam pelaksanaan perkuliahan, kebugaran jasmani sangat berpengaruh terhadap kemampuan dan kesanggupan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan.

Untuk masuk ke Fakultas Ilmu Keolahragaan dibutuhkan kebugaran jasmani baik karena kebugaran jasmani adalah hal penting yang harus dimiliki oleh seluruh mahasiswa yang ingin masuk ke jurusan olahraga. Menurut Thomas (Iqra, 2008:211-222), kebugaran adalah suatu kualitas dari kondisi fisik yang memungkinkan anak untuk dapat menghadapi tantangan hidup dari lingkungannya secara total, berprestasi, dan memiliki fisik yang sehat. Hal itu berarti mereka dapat menahan tekanan dari lingkungannya tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan dan masih memiliki sisa energi untuk bermain.

Pola Penerimaan Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah, pola penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi melalui pola seleksi secara nasional dilakukan oleh seluruh perguruan tinggi secara bersama untuk diikuti oleh calon mahasiswa dari seluruh Indonesia menyelenggarakan seleksi calon mahasiswa baru secara nasional dalam bentuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri akan dilaksanakan melalui, 1) Jalur undangan berdasarkan penjurangan prestasi Akademik, dan 2) Jalur ujian tertulis dan/atau keterampilan.

Jalur Penjurangan Prestasi Akademis, pada tahun 2011 dan 2012 dikenal sebagai Jalur Undangan, merupakan sistem penjurangan berdasarkan prestasi akademis. Jalur Undangan dilaksanakan pertama kali pada tahun 2011. Panitia Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri juga memberikan kepercayaan kepada sekolah untuk melakukan seleksi calon mahasiswa yang berprestasi akademik dan diharapkan menyelesaikan pendidikan tinggi dengan baik. Jalur Undangan merupakan mekanisme seleksi nasional berdasarkan penjurangan prestasi akademik tanpa ujian tertulis dan/atau keterampilan, namun tidak

termasuk ke dalam jalur penelusuran minat dan bakat. Sistem seleksi dalam jalur undangan menggunakan nilai rapor dan piagam prestasi yang dimiliki oleh peserta. Pada tahun 2012, sistem seleksi jalur undangan menggunakan sistem yang telah dibuat panitia, setelah nilai rapor seluruh siswa dikirimkan secara lengkap, maka akan keluar daftar nama yang dapat diajukan oleh kepala sekolah dan setelah itu, nama yang diajukan sekolah mendapatkan *username* dan *password* untuk melakukan pendaftaran lebih lanjut.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor. 12 Tahun 2012 dan Permendiknas No. 34 Tahun 2010 serta hasil pertemuan Majelis Rektor PTN Indonesia dan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Budaya menetapkan bahwa pada tahun 2013, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri hanya berdasarkan seleksi akademik menggunakan nilai rapor dan prestasi-prestasi lainnya, yang berarti menghapus jalur ujian tertulis. Adapun alasan penghapusan jalur ujian tertulis pada Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri Tahun 2013 menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait masalah integrasi sistem pendidikan berupa pengakuan hasil belajar berupa rapor dan nilai Ujian Nasional dan penghematan dana yang dikeluarkan.

Selain itu, Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri tahun 2013 untuk program studi Ilmu Kesenian (seperti Seni Rupa, Desain, Kriya, Media, Seni Tari, Seni Drama dan Seni Musik serta program studi sejenis) dan program studi Ilmu Keolahragaan menggunakan portofolio yang digunakan sebagai media evaluasi prestasi yang meliputi minat, bakat, kemampuan dan pengalaman. Untuk program studi jurusan Ilmu Olahraga dan jurusan desain dan seni rupa, diadakan pula ujian yang merupakan keterampilan, contohnya masing-masing berupa ujian fisik dan ujian keterampilan seni rupa yang dilaksanakan disekolah.

Seharusnya yang pelaksanaan dan melaksanakan tes tersebut adalah di Universitas Negeri Medan dan Dosen-dosen dari olahraga, karena Universitas Negeri Medan memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan Dosen-dosen Olahraga lebih kompeten dalam menguji tes tersebut. dari kata tersebut, bukan berarti menjelekkan sekolah atau guru-guru disekolah tersebut. Namun pada dasarnya akan lebih baik apabila tes kebugaran dilaksanakan di Universitas Negeri Medan agar mereka dapat mengetahui tingkat kebugaran yang baik bagi calon-calon mahasiswa olahraga. Berdasarkan penjelasan diatas penulis ingin mengetahui apakah kebugaran jasmani mahasiswa Ilmu Keolahragaan 2013 baik atau tidak?, apabila dilakukan tes kebugaran kembali.

Berdasarkan dari uraian diatas penulis ingin mengetahui kebenarannya, apakah kebugaran jasmani mahasiswa Ilmu Keolahragaan Tahun Ajaran 2013 bugar atau tidak bugar. Maka penulis tertarik ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Survey Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah maka, berbagai masalah yang dapat diidentifikasi yaitu: Apakah kebugaran jasmani mahasiswa olahraga baik atau tidak?, Bagaimana tingkat kebugaran jasmani yang dimiliki mahasiswa Ilmu Keolahragaan melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari tinjauan latar belakang masalah dan luasnya masalah yang akan diteliti, maka diperlukan pembatasan masalah. Adapaun pembatasan masalah yang akan diteliti adalah : “ Tingkat kebugaran jasmani mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013”.

D. Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana tingkat kebugaran jasmani mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan maka adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani olahraga mahasiswa Prodi Ilmu Keolahragaan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi Peneliti tentang tingkat kebugaran jasmani calon mahasiswa prodi Ilmu Keolahragaan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013.
2. Sebagai bahan masukan perbaikan bagi Universitas Negeri Medan dan Fakultas Ilmu Keolahragaan, apabila survey ini menunjukkan nilai kebugaran calon mahasiswa olahraga kurang memuaskan.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi Fakultas agar dilaksanakan kembali tes fisik ketika penerimaan calon mahasiswa baru Ilmu keolahragaan Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri untuk tahun 2014.
4. Sebagai motivasi bagi calon mahasiswa prodi Ilmu Keolahragaan jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri 2013 agar terus berusaha meningkatkan kebugaran jasmani mahasiswa Ilmu Keolahragaan tahun 2013.